



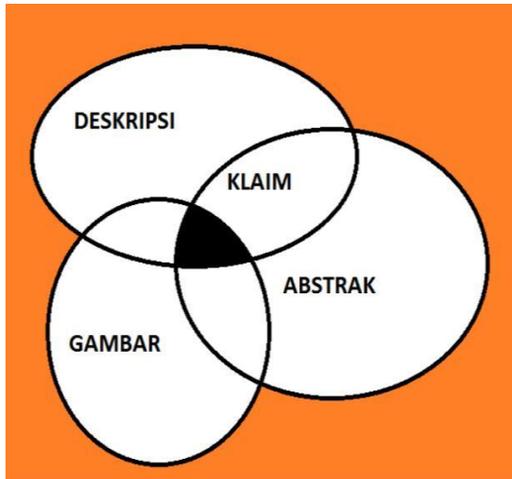
KANTOR WILAYAH
DAERAH ISTIMEWA JOGJAKARTA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA

PENYUSUNAN SPESIFIKASI PATEN

ITNY, 30 Oktober 2023

HAL-HAL YANG DIPERIKSA OLEH PEMERIKSA PATEN

KEJELASAN INVENSI



PATENTABILITAS



SATU KESATUAN INVENSI



PATENTABILITAS

1. KEBARUAN

Kebaruan absolut (tidak ada publikasi dari invensi tersebut di mana pun di Indonesia atau negara lain, baik penjelasan secara tertulis maupun secara lisan, atau telah digunakan)

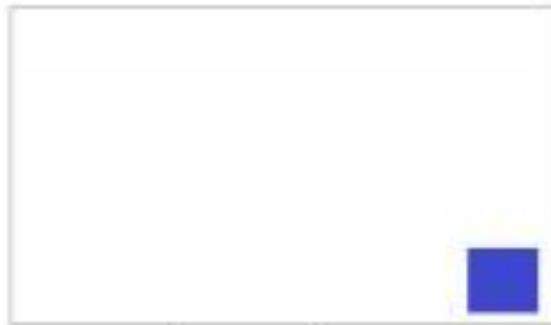
Suatu invensi memiliki kebaruan jika tidak diberitahukan ke publik sebelum tanggal penerimaan permohonan paten atau tanggal prioritas.



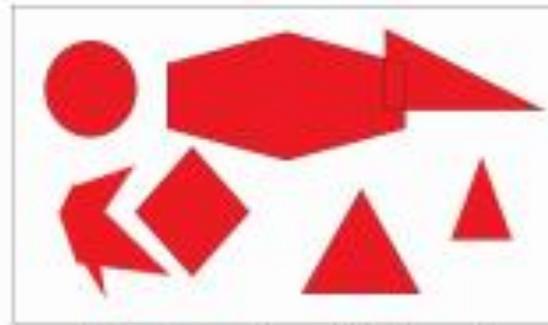
Invensi "X" **tidak patentable** jika telah diketahui publik sebelum tanggal penerimaan.

PATENTABILITAS

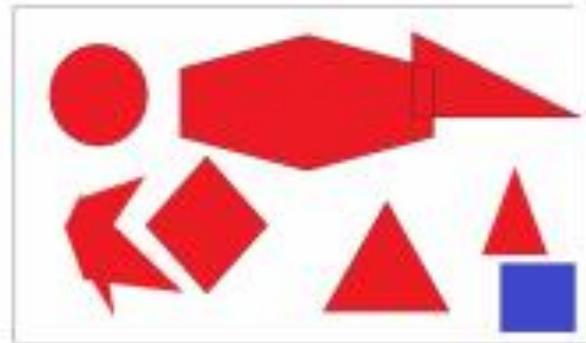
1. KEBARUAN



Invensi



Pembanding (prior art)

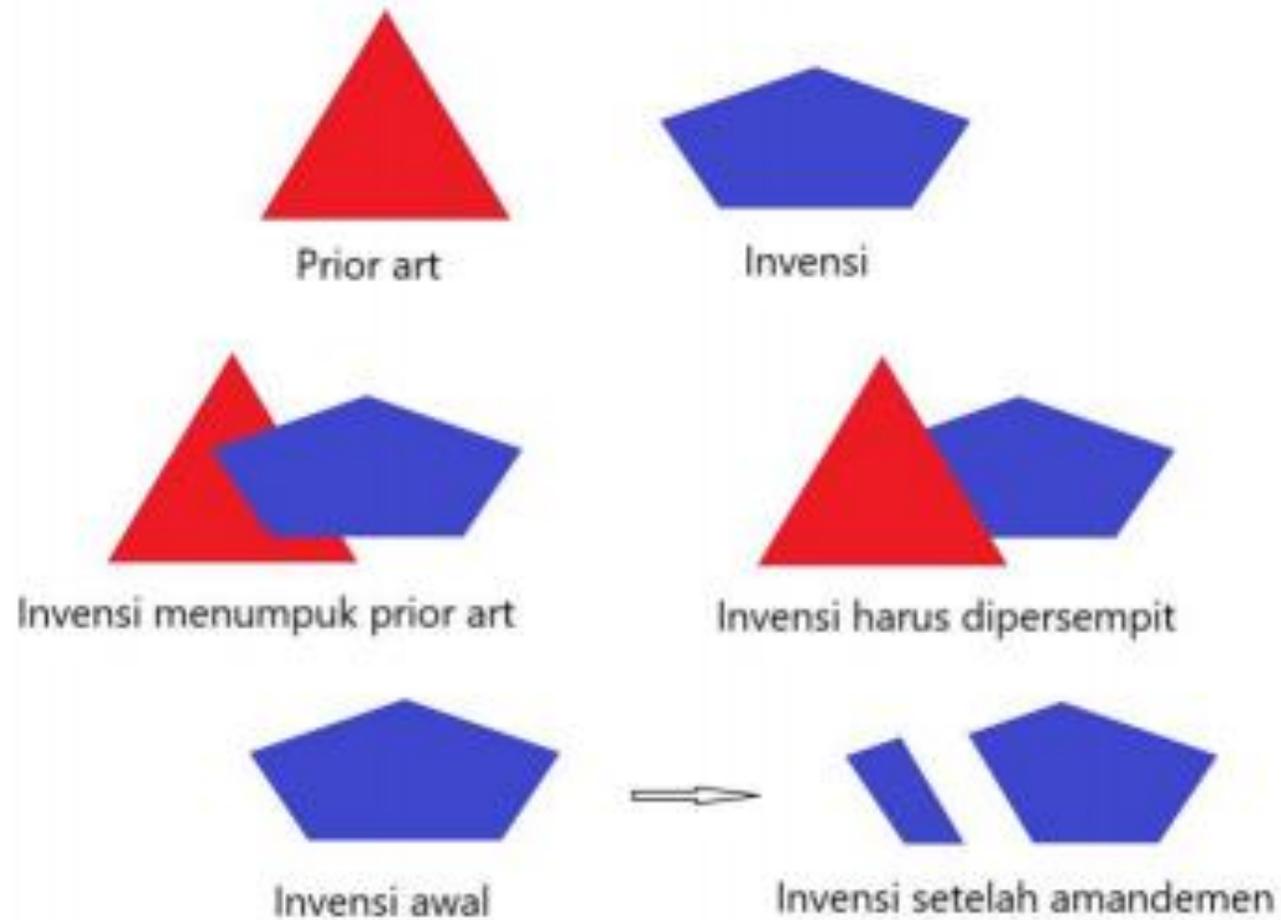


Novelty



PATENTABILITAS

1. KEBARUAN



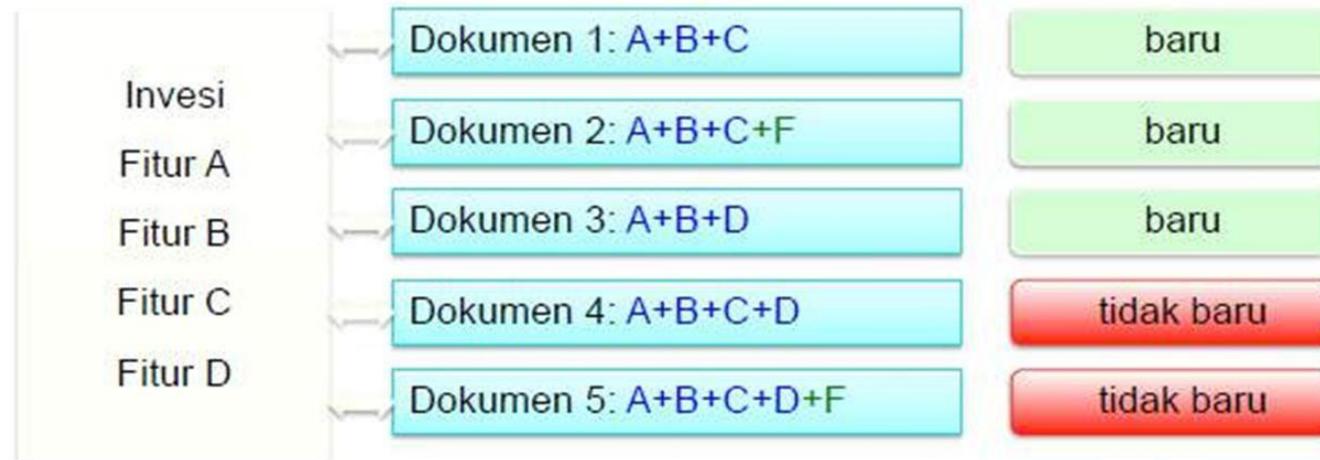
PATENTABILITAS

1. KEBARUAN

Prior art harus mengandung **seluruh** fitur yang dipatenkan.

Contoh:

- ❖ Invensi: kursi kayu dengan dudukan dan empat kaki yang dilengkapi dengan dua rel.
- ❖ Prior art 1 : kursi kayu dengan dudukan dan empat kaki.
- ❖ Prior art 2: kursi yang dilengkapi dengan dua rel.



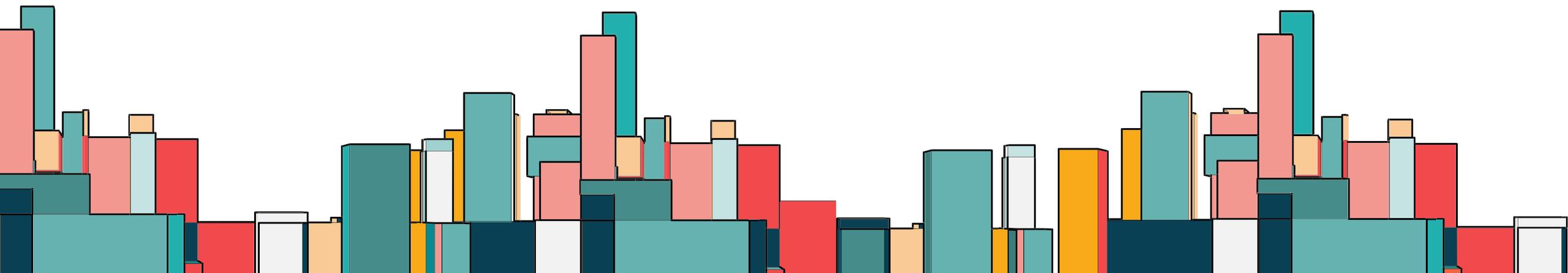
PATENTABILITAS

2. LANGKAH INVENTIF

Untuk menentukan suatu Invensi merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya harus dilakukan dengan memperhatikan keahlian yang ada pada saat Permohonan diajukan atau yang telah ada pada saat diajukan permohonan pertama dalam hal Permohonan itu diajukan dengan Hak Prioritas.

Terduga?

Setiap invensi yang tidak melampaui kemajuan teknologi yang normal, sehingga orang yang ahli di bidangnya dapat menjalankan invensi tersebut dengan melihat prior art.



PATENTABILITAS

2. LANGKAH INVENTIF



+



=



Claim 1: A prayer rug with a compass attached thereto

Prior Art: D1 shows a prayer rug.
D2 discloses a compass which can be attached to a wrist watch using a clip.

	D1	D2
Prayer rug	x	-
Compass	-	x
Attached	-	x

Menentukan langkah inventif suatu klaim berbeda dengan penentuan kebaruan, diperbolehkan menggabungkan dua atau lebih prior art yang menjadi acuan hanya jika kombinasi tersebut jelas bagi orang yang ahli di bidangnya.

PATENTABILITAS

3. DAPAT DITERAPKAN DALAM INDUSTRI

Suatu invensi dapat diterapkan dalam industri jika Invensi tersebut dapat diterapkan dalam industri sebagaimana yang diuraikan dalam permohonan.

- ✓ **Produk:** mampu dibuat berulang-ulang (secara massal) dengan kualitas yang sama
- ✓ **Proses:** mampu dijalankan atau digunakan dalam praktik



CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

1 2 3 4 5

LANGKAH Penelusuran

- Mencari referensi sitasi dokumen teknologi sebelumnya yang paling dekat dari PDKI, Google Patents, Espacenet, dsb
- Menganalisis perbedaan ciri teknis (features) invensi dengan membuat matriks

LANGKAH Pembuatan gambar (bila ada)

- Gambar teknik tanpa skala yang dilengkapi dengan huruf / angka
- Efisien dan efektif karena 1 gambar = ribuan kata / pengertian

LANGKAH Penulisan abstrak

- Tidak boleh melebihi 200 kata
- Berisi ikhtisar uraian deskripsi dan klaim
- Tidak bersifat mengiklankan / propaganda

LANGKAH Penulisan klaim

- Tentukan fitur umum dan fitur khusus
- Klaim dapat berupa two part form claim dan juga dapat berisikan pernyataan tunggal (single part Form claim)

LANGKAH Penulisan deskripsi

- Judul
- Bidang Teknik Invensi
- Latar Belakang Invensi
- Uraian Singkat Invensi
- Uraian Singkat Gambar
- Uraian Lengkap Invensi



MENGIDENTIFIKASI INVENSI

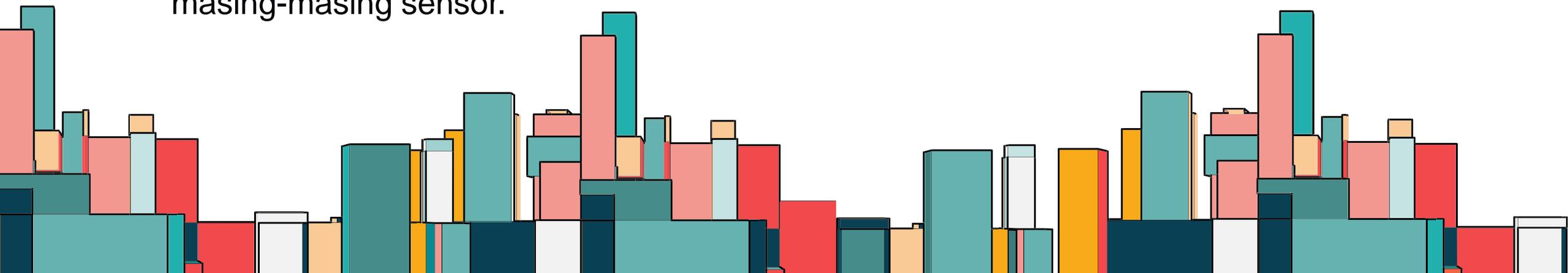
PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

Masalah yang akan dipecahkan invensi ini

- Teknologi dan peralatan untuk mengukur temperatur air pada setiap kedalaman di perairan yang ada masih memiliki beberapa kelemahan antara lain pada satu kali kesempatan pengukuran, pengukuran hanya dapat dilakukan pada titik kedalaman tertentu

Solusi (Invensi)

- alat untuk mengukur temperatur perairan yang terdiri dari **beberapa sensor suhu** yang dirangkai **secara paralel pada satu kabel** yang terpasang dan terlindung dalam suatu selang dimana **kabel tersebut dihubungkan pada unit kontroler**. Masing-masing sensor suhu yang terpasang pada alat memiliki alamat unik dan dirangkai secara sejajar menggunakan kabel yang dapat menyalurkan catu daya dan data alamat sensor serta data hasil pengukuran masing-masing sensor.



CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENELUSURAN (*SEARCHING*)

Fee based (berbayar)

Delphion (<http://www.delphion.com>)

Micro Patent (<http://www.micropatent.com>)

Free (gratis)

PDKI (<http://pdki.dgip.go.id/>)

EPO (http://worldwide.espacenet.com/advancedSearch?locale=en_EP)

USPTO (<http://patft.uspto.gov/netahtml/PTO/search-bool.html>)

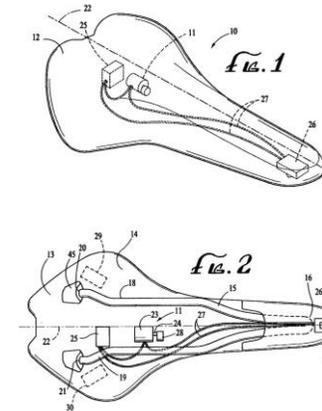
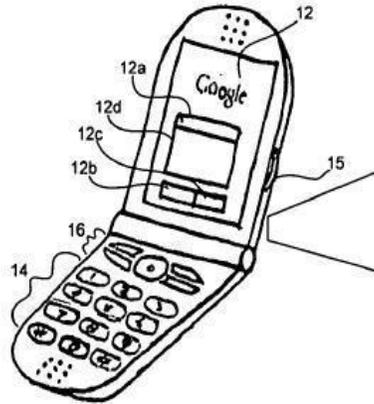
JPO (<http://www.jpo.go.jp/>)

Google (<http://www.google.com/patents>)



CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PEMBUATAN GAMBAR



- mempermudah, efisiensi informasi suatu Invensi
 - gambar = ribuan kata/ pengertian
 - gambar dapat dianalogikan = peta
- informasi lebih terfokus/ terarah
- gambar sesuai lingkup inti invensi/ yang diklaim, yang tidak diklaim tidak perlu digambar
 - invensi mengenai "sadel sepeda"
 - rantai, rem dan lampu sepeda tidak perlu digambar
- merupakan gambar teknik tanpa skala
- notasi huruf atau angka saja yang dicantumkan

CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN ABSTRAK

- Tidak boleh melebihi 200 kata dan dimulai dari judul invensi
- Berisi ikhtisar uraian deskripsi dan klaim
- Tidak bersifat mengiklankan / propaganda
- Untuk keperluan pengumuman dapat dilengkapi gambar

9

Abstrak

ALAT PENANDA POSISI KOORDINAT

5

Penentuan posisi suatu koordinat merupakan unsur penting dalam setiap pekerjaan proyek yang digunakan sebagai referensi awal untuk pekerjaan selanjutnya. Terkait pentingnya hal tersebut maka perlu adanya penanda koordinat yang dapat tahan lama dan tidak mudah rusak, serta tidak mengurangi nilai estetika yang ada.

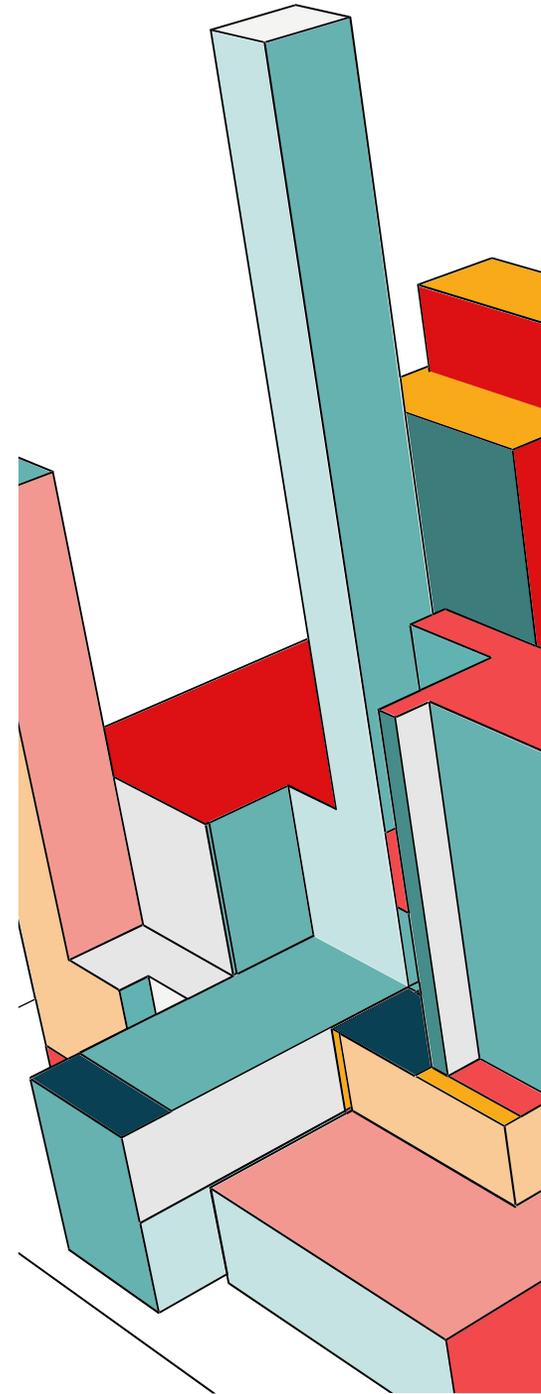
10

15

Pada metode konvensional proses penitikan atau penanda koordinat yang dilakukan adalah dengan menggunakan patok bambu atau paku. Kekurangan menggunakan metode tersebut adalah hilang atau rusaknya titik penanda akibat terkena alat berat atau material keras sehingga penitikan koordinat harus diulang kembali. Penitikan dengan menggunakan patok bambu akan memberikan kesan tidak teratur dan tidak rapih serta memungkinkan untuk dirusak.

20

Pada metode invensi ini dengan menggunakan alat penanda posisi koordinat diharapkan bahwa hasil penandaan koordinat lebih akurat meskipun terkena alat berat atau material keras sehingga tidak mudah rusak atau hilang.

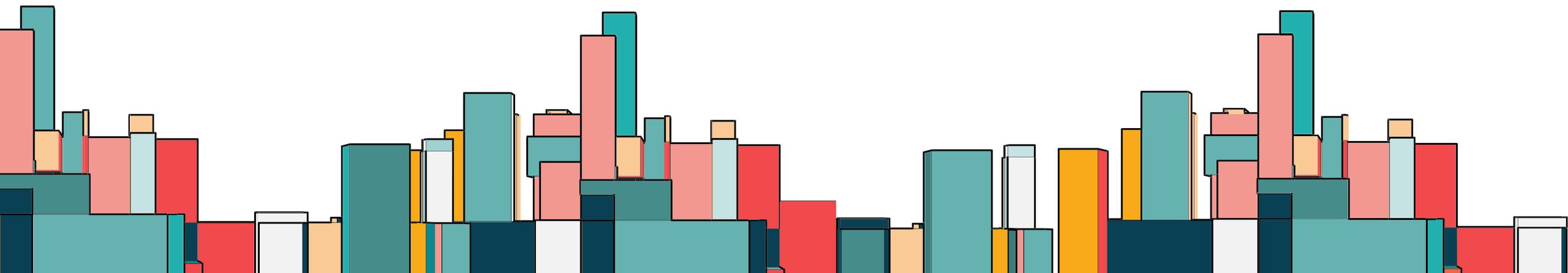


KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

Klaim adalah bagian dari permohonan yang menggambarkan inti Invensi yang dimintakan **pelindungan hukum**, yang harus diuraikan **secara jelas dan harus didukung oleh deskripsi**.

1. Mengungkapkan batas dan lingkup paten
2. Klaim merupakan bagian terpenting dari spesifikasi permohonan paten
3. Klaim harus didukung oleh deskripsi
4. Klaim tidak lebih luas dari deskripsi
5. Klaim tidak memuat gambar atau grafik
6. Klaim dapat memuat tabel, rumus kimia atau matematika
7. Klaim ditulis dengan bahasa dan istilah yang lazim dalam bidang teknik.
8. Dapat ditambahkan tanda-tanda acuan Gambar



KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

TIPE KLAIM:

KLAIM MANDIRI

- Berdiri sendiri
- Dibatasi hanya oleh batasan-batasan di dalam klaim
- Lingkup selalu lebih luas dibandingkan dengan klaim turunan

KLAIM TURUNAN

- Merujuk (bergantung dari) klaim lainnya (mandiri atau turunan)
- Menggabungkan semua batasan dari klaim yang dirujuk (klaim induk)
- Menambahkan batasan pada klaim yang dirujuk

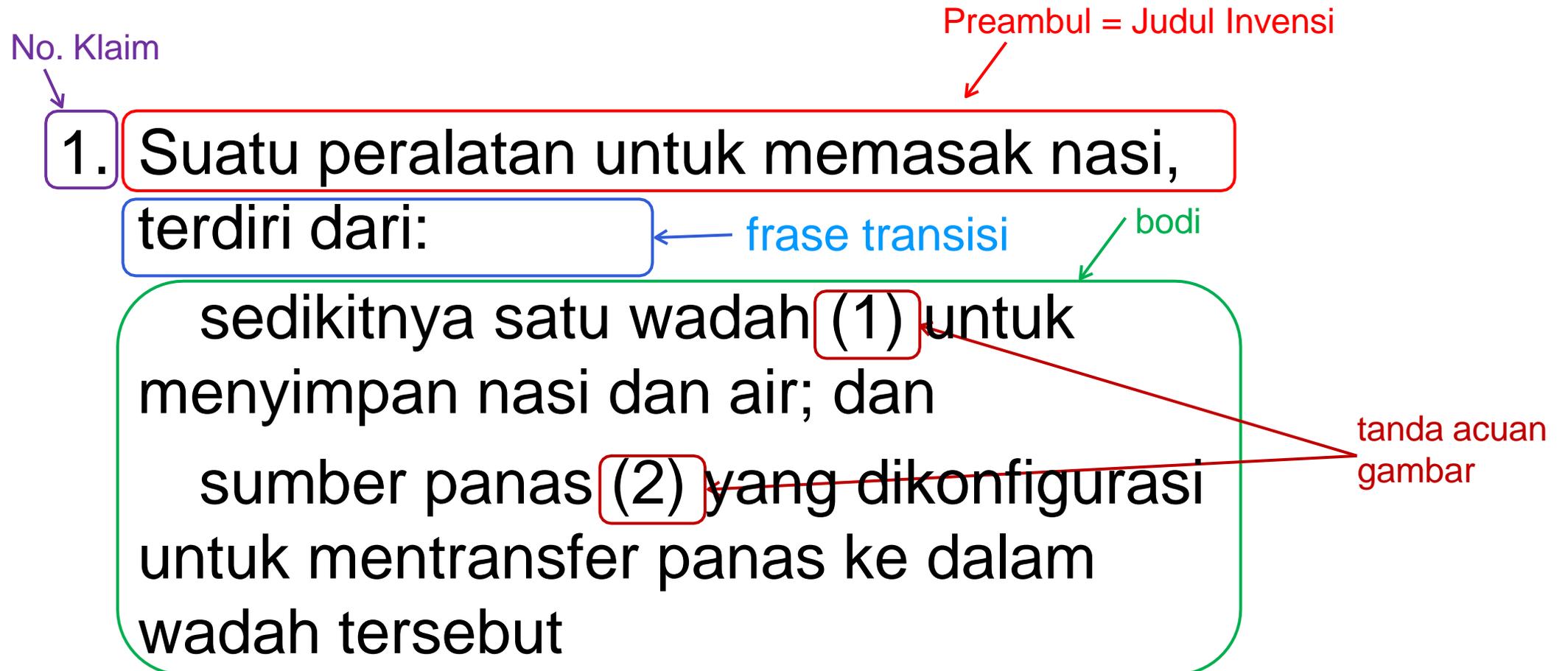
CONTOH

1. Suatu pensil berlampu, terdiri dari: suatu batang pensil; dan suatu lampu yang dipasang pada batang pensil.
2. Pensil berlampu **dari klaim 1**, dimana lampu tersebut dipasang secara dapat dilepas pada batang pensil tersebut.
3. Pensil berlampu **dari klaim 1 atau klaim 2**, selanjutnya terdiri dari penghapus yang dipasang pada batang pensil tersebut.

KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

FORMAT PENULISAN KLAIM:



KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

FORMAT PENULISAN KLAIM:

Preambul:

Mendefinisikan kategori invensi

Klaim produk: klaim mengenai entitas fisik (peralatan, peranti, mesin, sistem, senyawa kimia) Klaim proses: klaim mengenai semua macam aktivitas (proses/metode)

Biasanya konsisten dengan judul deskripsi

Contoh:

Judul deskripsi :

“Peralatan Pemasak Nasi”

Preambul Klaim :

1. Suatu peralatan untuk memasak nasi,



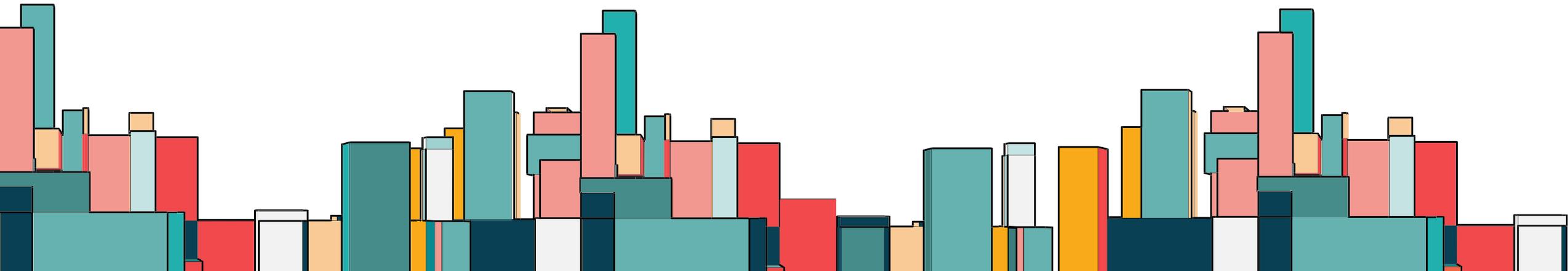
KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

FORMAT PENULISAN KLAIM:

Frasa Transisi

- **Terletak setelah preambul**
- **Berfungsi menghubungkan preambul dengan bodi**
Contohnya : “terdiri dari”, “mencakup”, “meliputi”



KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

FORMAT PENULISAN KLAIM:

Bodi Klaim

- *Berisi elemen-elemen, unsur atau tahapan*
- *Menunjukkan hubungan antara elemen-elemen, unsur atau tahapan*
- *Berisi fitur-fitur invensi yang dimintakan perlindungan hukum*

1. Suatu peralatan untuk memasak nasi, terdiri dari:
sedikitnya satu wadah (1); dan
sumber panas (2)



Tidak ada hubungan antara elemen-elemen — bodi klaim di atas hanya merupakan “daftar dari bagian-bagian”.

KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

Klaim one part form (satu bagian) vs klaim two part form (dua bagian)

Klaim ditulis dalam dua bagian (*two part form*) :

- bagian pertama, terdiri dari pernyataan yang menunjukkan bidang teknik dari invensi sebelumnya;
- bagian kedua, terdiri dari pernyataan teknis mengenai invensi yang dimintakan perlindungan paten dan merupakan peningkatan atas invensi-invensi yang telah ada sebelumnya

Format Klaim ditulis dalam 2 bagian

Suatu X yang **terdiri dari:**

A

B, dan

C

yang **dicirikan oleh /dengan/ bahwa** A yang memiliki P.

atau

B adalah Q.

atau

C dilengkapi dengan R.

KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

Klaim ditulis dalam satu bagian (one part form) :

Dalam hal klaim tidak ditulis dalam dua bagian, maka klaim harus berisikan pernyataan tunggal yang memuat pengungkapan mengenai inti invensi

Suatu X yang terdiri dari:

A yang memiliki P,

B adalah Q, dan

C yang dilengkapi dengan R.



CONTOH PEMBUATAN KLAIM

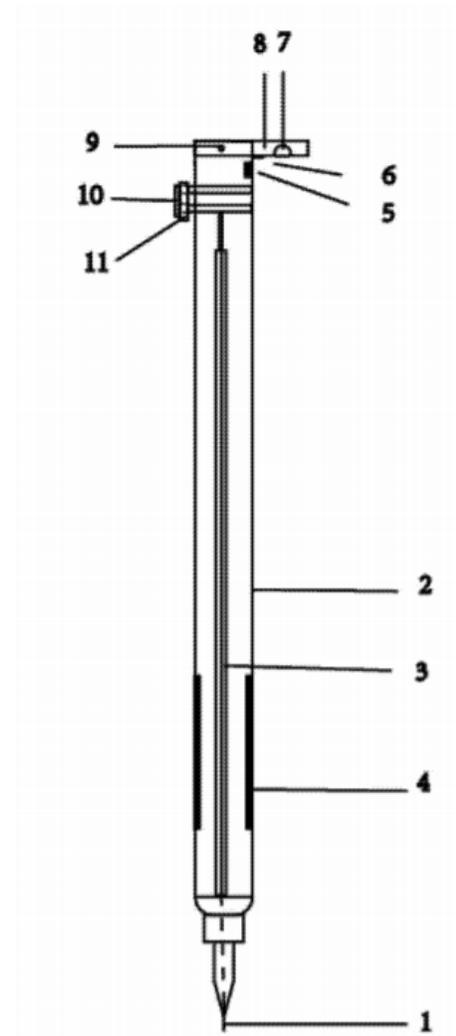
PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

Invensi

Invensi berhubungan dengan suatu pensil dilengkapi lampu yang dapat digunakan untuk menulis dalam kondisi gelap.

Masalah yang akan dipecahkan

Kesulitan menulis pada keadaan gelap



CONTOH PEMBUATAN KLAIM

PENULISAN SPESIFIKASI PATEN

Klaim :

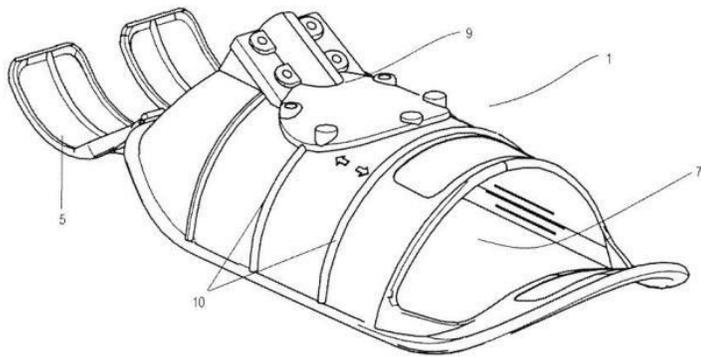
1. Suatu pensil, terdiri dari:

suatu batang pensil yang mencakup ujung distal yang mencakup bagian tulis yang dibuat dari arang pensil, *yang dicirikan dimana* **suatu lampu dipasang pada batang pensil tersebut.**

2. Pensil sesuai dengan klaim 1, dimana lampu *tersebut* dipasang secara dapat dilepas pada batang pensil *tersebut*.

3. Pensil sesuai dengan klaim 2, selanjutnya terdiri dari penghapus yang dipasang pada batang pensil *tersebut*.

Catatan bahwa penggunaan kata *tersebut* untuk menunjukkan istilah (elemen) dari klaim yang dirujuk (klaim induk).

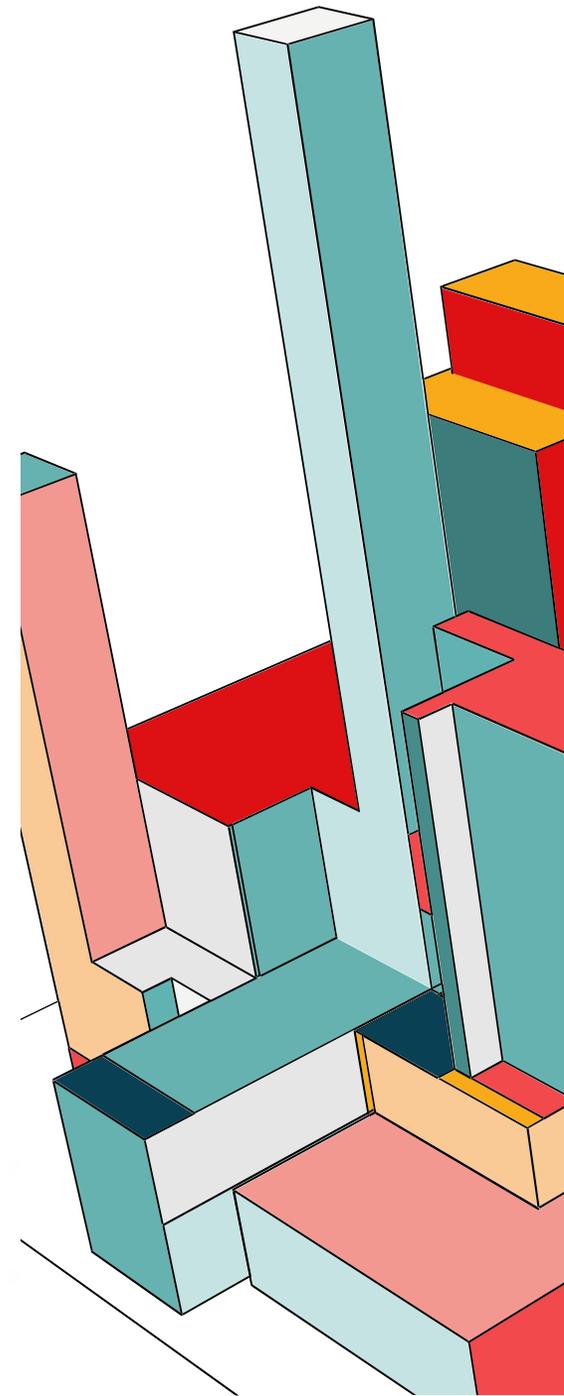


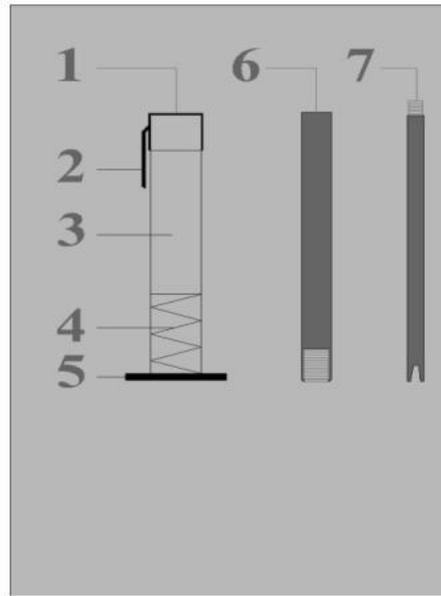
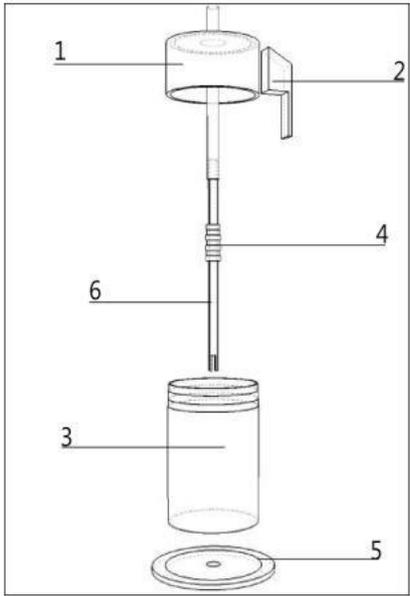
1. Suatu tutup pengaman untuk penyang padi(1) yang menutupi bagian pemotong yang memiliki batang (2) memanjang sebagai pemegang dan pisau pemotong (3), dimana penutup tersebut terdiri dari suatu rumah yang dilengkapi dengan:

- bagian depan berbentuk melengkung (4) untuk memudahkan pergerakan penyang,
- bagian sirip belakang berbentuk melengkung (5) dan berengsel (6) untuk memudahkan pergerakan penyang,
- lubang laluan depan (7) dan lubang laluan belakang (8) untuk melalui padi yang terpotong, dan
- rakitan pemasukkan bagian pemotong (9),

yang dicirikan oleh:

- bagian depan melengkung (4) tersebut memiliki radius kelengkungan $\pm R255,50$ mm,
- bagian sirip belakang (5) tersebut memiliki radius kelengkungan $\pm R77,30$ mm,
- rumah tersebut terbuat dari material ABS (Akrilonitril Butadiena Stiren) dan Polycarbonat, dan
- rakitan pemasukkan bagian pemotong (9) tersebut dapat dibuka-tutup melalui mekanisme mur dan baut.





1. Suatu alat penanda posisi koordinat, yang terdiri dari:

penutup rumahan bagian atas (1) dimana penutup rumahan bagian atas terbuat dari pipa besi silinder yang penutup bagian atasnya dilubangi bagian tengahnya yang terhubung dengan rumahan (3);

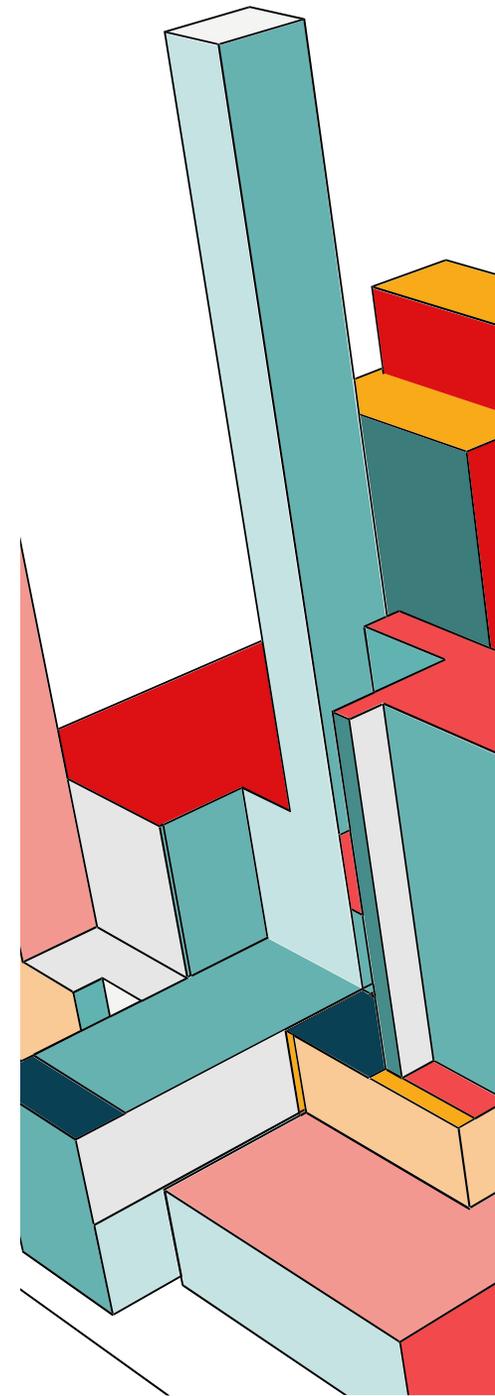
pengait (2) dimana pengait terhubung dengan penutup rumahan bagian atas (1) dengan cara di las yang berfungsi untuk menggantungkan alat penanda posisi koordinat agar mudah dibawa;

rumahan (3) dimana terbuat dari pipa silinder berongga yang didalamnya mencakup pegas (4), kepala penitik (6) yang mempunyai ulir dalam dan dapat dihubungkan dengan jarum penitik (7) yang mempunyai ulir luar dengan cara diputar;

jarum penitik (7) yang berfungsi sebagai penanda posisi koordinat ke media tanah;

penutup rumahan bagian bawah (5) dimana penutup rumahan bagian bawah terbuat dari besi pelat berbentuk lingkaran yang berada di bawah rumahan (3), yang berfungsi sebagai penutup rumahan yang disambung dengan bagian rumahan (3) dengan cara di las ;

pegas (4) yang terkandung di dalam rumahan (3) dimana pegas berfungsi untuk membiaskan kepala penitik (6) dan jarum penitik (7) yang sudah terhubung ke media tanah; Kepala penitik (6) yang dicirikan dengan ulir yang terdapat di bagian dalam kepala penitik (6) yang menghubungkan dengan jarum penitik (7) dengan cara diputar dapat dimasukkan ke dalam rumahan (3);



CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN DESKRIPSI

1

Judul

- Singkat dan menggambarkan bidang teknik
- Tidak boleh berupa iklan/propaganda
- Tidak boleh memuat merek dagang

Contoh Judul invensi yang salah/tidak dibenarkan:

1. SARANA TEMPAT TUMBUH TANAMAN YANG MENGHASILKAN BIBIT 'YANG PALING UNGGUL'
2. POMPA AIR TANAH 'RAJA SEDOT'
3. POMPA AIR TANAH 'SANYO'

Deskripsi

ALAT PENANDA POSISI KOORDINAT

5 Bidang Teknik Invensi

10 Invensi ini secara umum berhubungan dengan bidang teknik sipil, khususnya ilmu ukur tanah, yakni berhubungan dengan suatu alat penanda posisi koordinat di lapangan yang berfungsi untuk menentukan posisi suatu koordinat dengan lebih efisien, tidak mudah rusak dan secara estetika tidak mengganggu keindahan lingkungan sekitar.

CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN DESKRIPSI

1

Bidang Teknik Invensi

- Mencakup pengertian dalam judul
- Biasanya ditulis dalam bentuk:
 "Invensi ini berhubungan dengan..."
 "Invensi ini berkaitan dengan..."

Deskripsi

ALAT PENANDA POSISI KOORDINAT

5 Bidang Teknik Invensi

10 Invensi ini secara umum berhubungan dengan bidang teknik sipil, khususnya ilmu ukur tanah, yakni berhubungan dengan suatu alat penanda posisi koordinat di lapangan yang berfungsi untuk menentukan posisi suatu koordinat dengan lebih efisien, tidak mudah rusak dan secara estetika tidak mengganggu keindahan lingkungan sekitar.

CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN DESKRIPSI

Latar Belakang Invensi

- Mengungkapkan invensi/teknik terdahulu (kelemahan-kelemahannya/permasalahannya)
- Mengungkapkan kelebihan-kelebihan invensi
- Diperlukan untuk pemahaman, penelusuran, dan pemeriksaan invensi

Latar Belakang Invensi

2

15

Pada metode konvensional proses penitikan atau penanda koordinat yang dilakukan adalah dengan menggunakan patok bambu atau paku. Kekurangan menggunakan metode tersebut adalah hilang atau rusaknya titik penanda akibat terkena alat berat atau material keras sehingga penitikan koordinat harus diulang kembali. Penitikan dengan menggunakan patok bambu akan memberikan kesan tidak teratur dan tidak rapih serta memungkinkan untuk dirusak.

20

25

Invensi sebelumnya diungkapkan dalam paten Amerika Serikat No.US781221A; penemu Thomas Morris; yang mengungkapkan penambat patok dimana invensi tersebut menguraikan tentang pasak atau pancang untuk membuat tali tenda yang dibenamkan ke dalam tanah, dan secara khusus pasak-pasak tersebut memiliki bagian atas dan bagian leher yang dilengkapi dengan pasak spiral (*corkscrew*). Tujuannya adalah untuk memberikan sangkutan dengan susunan yang pada bagian lehernya dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan pengikatan tali padanya dan juga untuk menyediakan penguncian menggunakan pin untuk menahan bagian sangkutan tersebut ke dalam tanah dengan kuat. Bagian leher tersebut memiliki bentuk lain yakni dengan cara ditebuk dengan sudut tertentu dengan tonjolan horizontal sedemikian, agar bagian sangkutan tersebut dapat terulir

30

35

secara vertikal ke dalam tanah hingga tonjolan tersebut berada dekat pada permukaan tanah.

Namun demikian penambat patok yang diungkapkan dalam paten Amerika tersebut tidak menjelaskan tentang penentuan koordinat suatu area.

Terkait pentingnya hal tersebut maka perlu adanya penanda koordinat yang dapat tahan lama dan tidak mudah rusak, serta tidak memperburuk tampilan.

Oleh karena itu para inventor melakukan berbagai percobaan dan penelitian sedemikian sehingga ditemukanlah suatu alat penanda posisi koordinat yang merupakan penyempurnaan dari metode konvensional.

CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN DESKRIPSI

Uraian Singkat Invensi

- Mengungkapkan invensi secara umum
- Kadang-kadang memuat juga tujuan invensi
- Dimaksudkan untuk mengindikasikan fitur-fitur (*etc*) esensial invensi yang memungkinkan untuk memecahkan masalah dari invensi/teknik terdahulu
- Dapat dibuat sama dengan klaim utama, jika lebih dari satu klaim utama, maka merupakan gabungan dari klaim-klaim utama tersebut mengungkapkan kelebihan-kelebihan invensi

Uraian Singkat Invensi

15

Invensi ini berhubungan dengan alat penanda posisi koordinat yang memiliki tujuan sebagai alat penanda posisi koordinat. Dengan alat ini proses penandaan posisi lebih efisien dan untuk berbagai kondisi tidak mudah rusak atau hilang. Alat penanda posisi koordinat yang sesuai dengan invensi ini, terdiri dari; penutup rumahan bagian atas, pengait, rumahan, penutup rumahan bagian bawah, pegas, kepala penitik, jarum penitik.

20

Metode pemasangan alat penanda posisi koordinat tersebut terdiri dari langkah-langkah; memasukkan jarum penitik ke dalam kepala penitik dengan cara berulir, memasukkan jarum penitik yang sudah menyatu dengan kepala penitik dan pegas ke dalam rumahan, menutup rumahan dengan penutup rumahan bagian atas dengan cara berulir.

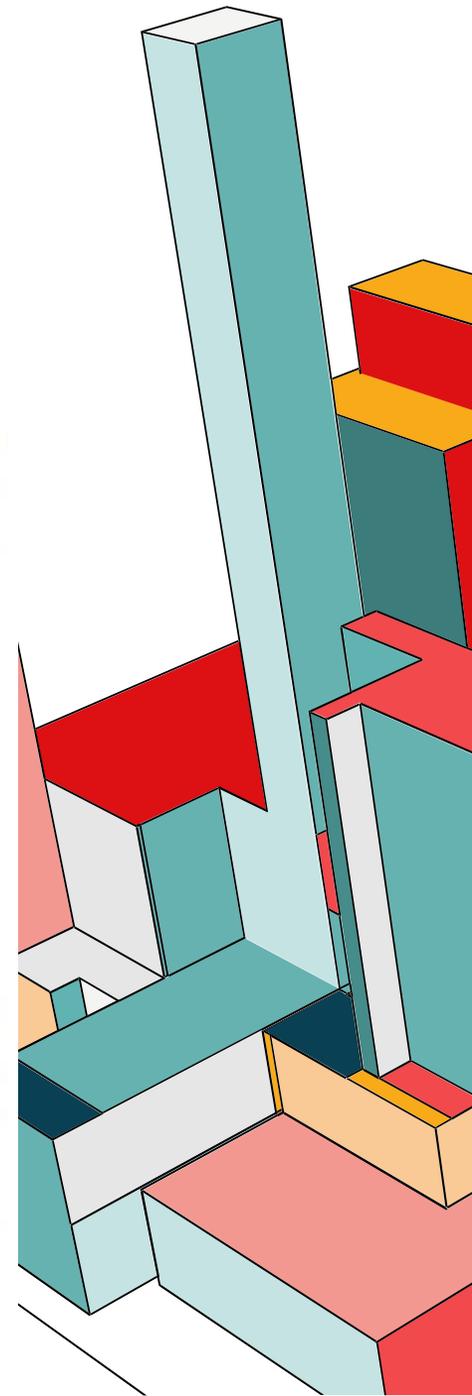
25

Cara kerja alat penanda posisi koordinat yang sesuai dengan perwujudan invensi ini terdiri dari langkah-langkah; mengaitkan tali pada ujung jarum penitik bagian luar, memukul kepala penitik menggunakan alat pemukul hingga tali tertanam di dalam tanah, mencabut alat penanda posisi koordinat, memotong tali sesuai dengan kebutuhan.

30

35

Selanjutnya invensi ini akan dijelaskan dengan mengacu pada gambar-gambar terlampir.



CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN DESKRIPSI

Uraian Singkat Gambar

- Mengungkapkan secara singkat keterangan dari gambar-gambar (Gambar 1 s.d. n), baik tampak atas, tampak depan, tampak samping atau potongan X-X [diperlukan untuk tujuan dapat mengilustrasikan bentuk sebenarnya dari setiap fitur invensi]
- Gambar yang dijelaskan hanya menunjukkan urutan. Gambar 1 adalah..., Gambar 2 adalah..., Gambar 3 adalah potongan melintang X-X dari Gambar....
- Dapat juga dijelaskan gambar dari prior art

3

Uraian Singkat Gambar

Gambar 1 adalah gambar dari literatur paten pembanding.

5 Gambar 2 adalah gambar yang mengilustrasikan alat penanda posisi koordinat sesuai dengan perwujudan invensi ini dalam keadaan terakit.

10 Gambar 3 adalah gambar yang mengilustrasikan alat penanda posisi koordinat sesuai dengan perwujudan invensi ini dalam keadaan terurai.

CARA MEMPERSIAPKAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

PENULISAN DESKRIPSI

Uraian Lengkap Invensi

- Harus memenuhi persyaratan informasi, yang dijelaskan harus lengkap / cukup sehingga memungkinkan orang yang ahli di bidangnya dapat melaksanakannya
- Pembaca yang dituju adalah yang ahli di bidangnya [
- Dijelaskan satu cara terbaik untuk melaksanakan invensi
- Penulisan istilah, ukuran, simbol, dan tanda harus konsisten
- Penulisan ukuran sebaiknya dengan menggunakan Sistem Internasional
- Sesuatu yang sudah implisit tidak perlu dijelaskan
"sadel sepeda", tidak perlu menjelaskan **roda, lampu, rantai dari sepeda**

Uraian Lengkap Invensi

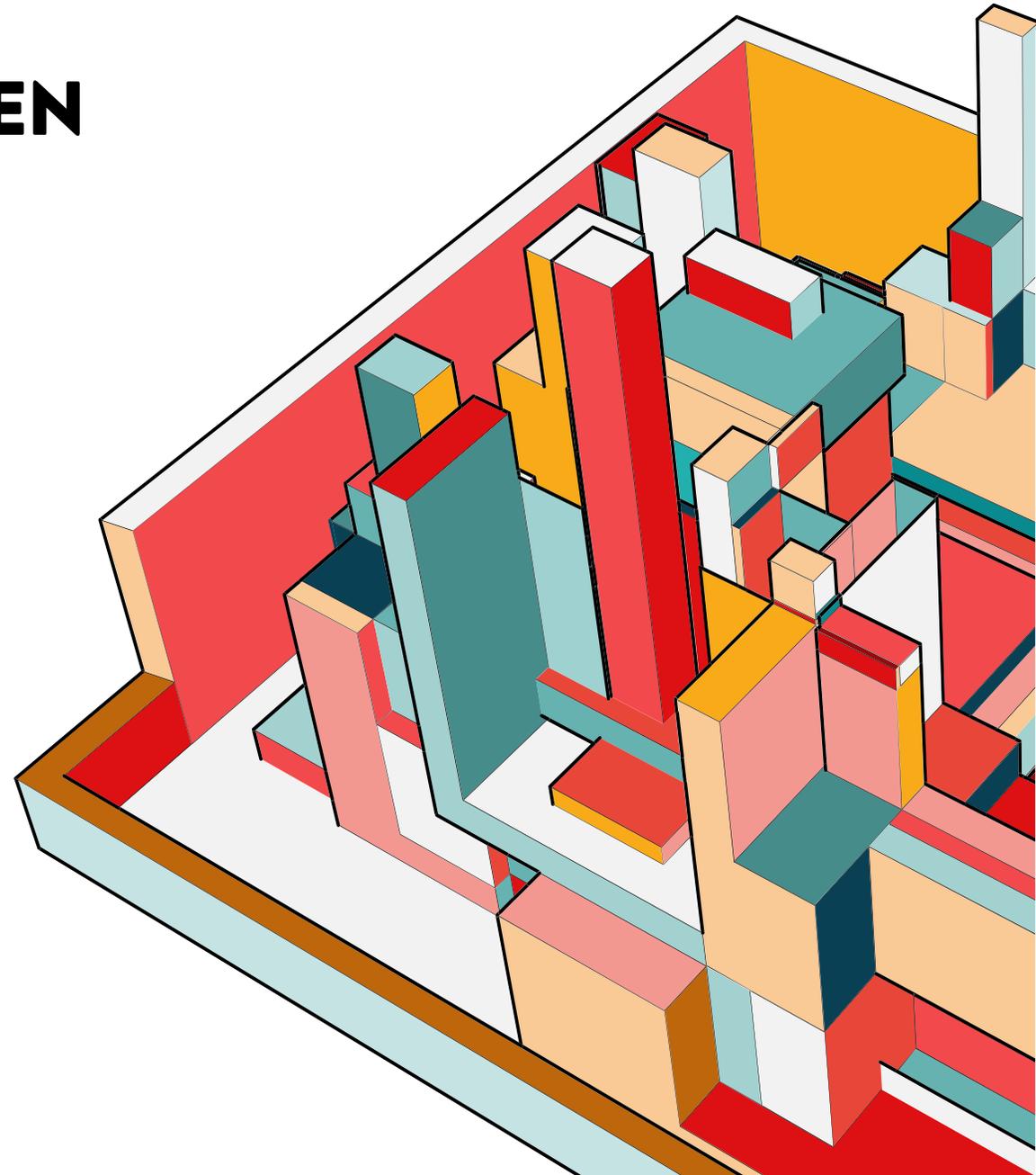
Perwujudan-perwujudan invensi ini akan dijelaskan dengan mengacu pada gambar-gambar terlampir.

Gambar 1 adalah gambar yang mengilustrasikan perwujudan dari literatur paten pembanding. Gambar 1a merupakan tampak depan dari invensi sebelumnya. Gambar 1b merupakan tampak depan dari invensi sebelumnya dengan bagian lehernya yang ditekuk dengan sudut tertentu. Gambar 1c merupakan tampak depan pin pengunci dari invensi sebelumnya. Bagian sangkutan terdiri dari leher yang lurus (1), bodi pasak spiral (2), sebuah mata pengait (3) pada bagian atas, dan sebuah pengait (4) dibawah mata pengait pada bagian leher. Mata-pengait (3) bertujuan agar mata-pengait (5) pada tali (6) dapat langsung dilewatkan melalui mata pengait (3) dan ditempatkan pada pengait (4), agar memperoleh pegangan yang kuat. Pin pengunci (8) dipasang kencang pada mata pengait (3) dengan sebuah tali atau rantai penghubung (7). Sambungan ini mencegah pin agar tidak terlepas dari tali. Pin pengunci ini (8) didesakkan dari permukaan untuk menembus dan bertautan pada ulir-ulir pasak spiral sedekat mungkin pada sudut yang tepat, sehingga meningkatkan ketahanan pasak spiral agar tidak tertarik dari tanah oleh tegangan tali. Loop (12) terbentuk pada bagian bawah pada bagian leher atau pada bodi pasak spiral, agar pin pengunci (8) dapat didesakkan melalui loop, bukannya pada ulir-ulir pasak spiral, sebagaimana diuraikan di atas, dan dengan demikian mencegah



SUSUNAN PENULISAN SPESIFIKASI DESKRIPSI PATEN

1. Judul Invensi
2. Bidang Teknik Invensi
3. Latar Belakang Invensi
4. Uraian Singkat Invensi
5. Uraian Singkat Gambar
6. Uraian Lengkap Invensi
7. Klaim
8. Abstrak
9. Gambar





TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN ANDA

Website
jogja.kemenkumham.go.id || dgip.go.id

Email
kiyogyakarta@gmail.com ||
kanwil.jogja@dgip.go.id

Call Center
+62 858 26 146 555

